Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima
Volume 8 Nomor 1, 2025, 16-20
P-ISSN: 2654-7821 | E-ISSN: 2987-9132
DOI: https://doi.org/10.60010/jikd.v8i1.147

ORIGINAL ARTICLE Open Access

Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Pengetahuan & Sikap Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMK Bina Nasional Informatika Cikarang tahun 2024

The Effect of the Demonstration Method on the Knowledge and Attitude of Adolescent Girls About Self-Breast Examination (SADARI) at SMK Bina Nasional Cikarang National Informatics in 2024

Neneng Julianti*[1], Deza Azizah[1], Diana Agustin[1]

[1]*Universitas Medika Suherman*

Penulis Korespondensi:
*julianti.neneng@gmail.com

Proses Artikel

Dikirim : Maret 2025
Direview : Juni 2025
Diterima : Juni 2025
Tersedia Online : Juli 2025

Keywords: *Methods of Demonstration, Knowledge, Attitude, Self-examination of the Breasts*

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Pengetahuan, Sikap, Remaja Putri, SADARI

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salsabila, Serang Banten
Hak cipta © [2025] [Neneng Julianti].
Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang diterbitkan di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International* (CC BY-SA 4.0).
Lisensi: https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

Abstract

Early detection has been become conscious as an effective strategy for reducing the incidence of breast cancer. Data from the Healthy IndonesiaKu Information System that thecoverage of early detection of breast cancer in Indonesia was 14.52%. Increasing knowledge about breast cancer can contribute to the awareness of young women and reduce the risk of breast cancer. This study was to influence the knowledge and attitudes about BSE among young women. This study using a quasi-experiment with a one-group pre-test and post-test design. The location of the study was at SMK Bina Nasional Informatika Cikarang Utara. The population was 163 respondents, and the number of samples was 68 respondents. The sampling technique for this study was probability sampling. With simple random sampling. The research instruments used in this study were questionnaires and observation sheets.The analysis used was univariate and bivariate analysis, with Wilcoxon. Obtained by the demonstration method on knowledge with a p value (0.00) and the demonstration method on attitudes with a p value (0.00). There is a significant influence of the demonstration method on the knowledge and attitudes of young women about SADARI. It is hoped that young women understand and have good knowledge and attitudes in doing SADARI.

Abstrak

Deteksi dini telah diakui sebagai strategi yang efektif dalam mengurangi angkakejadian kanker payudara. Data Sistem Informasi Sehat IndonesiaKu cakupan deteksi dini kanker payudara di Indonesia sebesar 14,52%. Peningkatan pengetahuan mengenai kanker payudara dapat memberikan kontribusi kesadaran remaja putri untuk mengurangi risiko terjadinya kanker payudara. Tujuan penelitian untuk mempengaruhi pengetahuan dan sikap tentang SADARI oleh remaja putri. Penelitian ini menggunakan *pre experiment* dengan rancangan *One Group Pre-test Post-test*. Lokasi penelitian di SMK Bina Nasional Informatika. Banyaknya populasi 163 responden dan jumlah sampel 68 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu Probability Sampling. Dengan pengambilan sampel secara acak sederhana (Simple Random Sampling). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini angket, dan lembar observasi. Analisis yang digunakan adalah univariat dan analisis bivariat, dengan Wilcoxon. Hasil yang diperoleh metode demonstrasi terhadap pengetahuan dengan p value (0,00) dan metode demonstrasi terhadap sikap dengan p value (0,00) Terdapat pengaruh signifikan metode demonstrasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI. Harapannya, remaja putri memahami dan memiliki pengetahuan serta sikap yang baik dalam melakukan SADARI.

Cara Mengutip Artikel:
Wardani, Ika Kania Fatdo, Rahayu, Sylvia Yuliani, Triyana, Rina, Putri, Fanisa. Pengaruh Jus Kurma Kelapa Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin ada Ibu Hamil Di TPMB Yanti Susanti, S.Keb Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Tahun 2024, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 8 (1) 2025: 16-20. https://doi.org/10.60010/jikd.v8i1.147

PENDAHULUAN

Kanker payudara di Indonesia termasuk ke dalam jenis PTM (penyakit tidak menular) yang masih tinggi. Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan deteksi dini telah diakui sebagai strategi yang efektif dalam mengurangi angka kejadian kanker payudara, dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi kondisi kanker sejak stadium awal (Solikhah et al., 2022).

Berdasarkan informasi dari pada tahun 2020 menurut agensi internasional untuk riset kanker melalui Global Cancer Observatory (GCO), tercatat ada 2.261.419 kasus kanker, di mana 684.996 diantaranya merupakan kasus kanker payudara yang fatal secara global. Berdasarkan data GCO pada tahun tersebut, tercatat peningkatan kasus kanker sebesar 396.914 di Indonesia, di antaranya 68.858 adalah kasus kanker payudara, sekitar 16,6% dari total (Simanjuntak et al., 2024).

Di Indonesia pada tahun 2023, analisis dari data grafik yang diperoleh dari Sistem Informasi Sehat IndonesiaKu dapat disimpulkan bahwa cakupan deteksi dini kanker payudara di Indonesia adalah sebesar 14,52%, yang setara dengan jumlah 4.284.861 dari total populasi perempuan berusia 30-50 tahun sebanyak 41.881.534 jiwa. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menunjukkan angka tertinggi dengan cakupan sebesar 31,76%, diikuti oleh Lampung dengan 29,14% dan Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan 28,58%. Sementara itu, tiga provinsi dengan cakupan terendah adalah Kalimantan Utara (4,7%), Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) (2,36%), dan Papua (1,44%). Adapun di Provinsi Jawa Barat, cakupan deteksi dini kanker payudara di tahun 2023 mencapai (12,69%) (Kemenkes RI, 2023). Pada tahun 2022, di Kabupaten Bekasi, 0,06% wanita telah melakukan pemeriksaan payudara dengan metode SADANIS. Di samping itu, jumlah total kasus penyakit kanker juga tercatat tinggi, yaitu 1,4 kasus per 1000 penduduk. Kanker payudara dan kanker serviks adalah jenis kanker yang paling tinggi dialami di Indonesia (Alamsyah, 2023).

Pengetahuan ini mempunyai sifat yang tergantung pada sumbernya, cara serta alat yang digunakan untuk memperolehnya, dengan adanya konsep benar dan salah. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman yang kokoh (Darsini et al., 2019). Menurut Wawan & Dewi (2011) yang dikutip dalam (Bella, 2019), Sikap adalah respons evaluatif yang timbul saat individu menghadapi stimulus tertentu yang memicu reaksi. Remaja putri harus menjadi kebiasaan untuk mempraktikkan pemeriksaan ini sebagai upaya deteksi dini kanker payudara, dengan patuh dan siap mengikuti prosedur yang sudah ditentukan.

Kurangnya pengetahuan juga dapat memengaruhi sikap remaja perempuan dalam menangani kanker payudara. Sebaliknya, peningkatan pengetahuan mengenai faktor risiko kanker payudara dapat memberikan kontribusi pada kesadaran remaja akan pentingnya mengadopsi tindakan preventif primer untuk mengurangi risiko terjadinya kanker payudara (Azzahra et al., 2022).

Dari tahun ke tahun hal tersebut menjadi semakin lumrah terjadi karena disebabkan oleh berubahnya *life style* seseorang, seperti pola konsumsi, pola seks dan mengonsumsi secara berlebihan bahan tambahan dalam makanan atau minuman, dan kosmetik yang dapat meningkatkan risiko pemicu kanker (Julianti, 2021).

Regulasi pemerintah terkait usaha untuk mencegah kanker payudara ialah dilakukannya sosialisasi tentang deteksi kanker payudara sejak awal, termasuk kegiatan rutin di Puskesmas serta menggunakan berbagai media informasi seperti leaflet, poster, spanduk, serta media elektronik dan tulisan lokal (Lestari et al., 2020). Untuk mengurangi insiden kanker payudara, pemerintah mendorong praktik deteksi dini melalui pemeriksaan payudara sendiri, serta memperhatikan pentingnya deteksi dini dengan alat presisi seperti mammogram untuk menghindari keparahan penyakit kanker payudara (Kinasih & Wigati, 2024).

Skrining kanker payudara yang dilakukan secara rutin dan tepat waktu memiliki peran penting dalam mendeteksi potensi kanker payudara sejak dini. Salah satu cara skrining yang dilakukan adalah SADARI (Julianti & Suntara, 2022). Jika dilakukan secara berkala, SADARI akan memberikan manfaat yang besar. Apakah ada adanya tonjolan atau tidak kelainan dalam dada muncul lebih dini meskipun dengan dimensi yang masih kecil, sehingga terapi yang akan diberikan lebih efisien (Siregar & Lombu, 2022).

Memberikan metode demonstrasi yang tujuannya agar mempengaruhi pengetahuan tentang SADARI yang dilakukan oleh remaja putri. Demonstrasi menggunakan materi SADARI lalu remaja putri mampu menerima informasi melalui pengelihatan dan gerakan yang dilakukan pada promotor (Hastuti & Andrianti, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "pengaruh metode demonstrasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Bina Nasional Informatika Cikarang Utara tahun 2024".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre Experiment* dengan pendekatan *One Grup Pretest dan Posttest Design* (Jullianti, 2022). Populasi sebanyak 163 responden. Populasi merupakan suatu wilayah yang generalis yang terdiri dari dua hal yaitu objek/ subjek yang memiliki ciri khas dan kualitas tersendiri yang telah ditentukan oleh peneliti. Jumlah sampel 68 responden. Adanya metode yang diterapkan untuk mengambil sampel yakni *Probability Sampling*. Dengan melakukan sampling sederhana secara acak atau *Simple Random Sampling.* Penelitian ini dilakukan di SMK Bina Nasional Informatika yang beralamat di Jalan H Marzuki No. 123, Karangbaru, Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 dengan waktu penelitian pada tanggal 23 Juli 2024. Penelitian ini

instrumennya kuesioner pengetahuan, sikap dan lembaran ekplorasi (SADARI),untuk instrument pengetahuan dan sikap tidak dilakukan uji validas dan reliabiltas kerena mengadopsi dari peneliti sebelumnya, sedangkan olah data mengunakan SPSS yang dimulai dari tahap mengedit, mengcoding, mengentry data, mentabulasi, dan menganalisa data. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan uji wilcoxon (Julianti, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi metode demonstrasi sebelum & sesudah diberikan SADARI

Metode Demonstrasi	SOP SADARI			
	Pretest		Posttest	
	f	%	*f*	%
Tidak Sesuai	60	88%	0	0%
Sesuai	8	12%	68	100%
Total	**68**	**100%**	**68**	**100%**

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa Metode Demonstrasi sebelum diberikan informasi SADARI di dominasi tidak sesuai sebanyak 60 orang (88%). Setelah remaja diberikan demonstrasi SADARI yang mendominasi sesuai sebanyak 68 orang (100%).

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan sebelum & sesudah diberikan informasi tentang SADARI

Pengetahuan	Pengetahuan SADARI			
	Pretest		Posttest	
	f	%	*f*	%
Kurang	63	93%	0	0%
Cukup	5	7%	21	31%
Baik	0	0%	47	69%
Total	**68**	**100%**	**68**	**100%**

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa pengetahuan remaja sebelum diberikan demonstrasi SADARI di dominasi oleh pengetahuan kurang sebanyak 63 orang (93%). Setelah remaja diberikan demonstrasi SADARI yang mendominasi adalah Pengetahuan baik sebanyak 47 orang (69%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi sikap remaja sebelum & sesudah diberikan informasi tentang SADARI

Pengetahuan	Pengetahuan SADARI			
	Pretest		Posttest	
	f	%	*f*	%
Kurang	63	93%	0	0%
Cukup	5	7%	21	31%
Baik	0	0%	47	69%
Total	**68**	**100%**	**68**	**100%**

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa dari 68 responden, sikap remaja sebelum diberikan demonstrasi SADARI di dominasi oleh sikap negatif sebanyak 58 orang (85%). Setelah remaja diberikan demonstrasi SADARI yang mendominasi adalah sikap positif sebanyak 65 orang (96%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 4. Pengaruh Demonstrasi menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank terhadap Pengetahuan Remaja Putri sebelum dan setelah dilakukan SADARI.

Variabel		Jumlah	Mean Ranks	Sum Of Ranks	Z	P
Metode Demonstrasi setelah pemberian demonstrasi SADARI	Negative Ranks	0	0,00	0,00	-7,746	0,000
	Positive Ranks	60	30,50	1830,00		
	Ties	8				
	Total	68				
Pengetahuan setelah pemberian demonstrasi SADARI	Negative Ranks	0	0,00	0,00	-7,368	0,000
	Positive Ranks	66	33,50	2211,00		
	Ties	2				
	Total	68				

Berdasarkan tabel 4 di dapatkanbahwa hasil uji data menggunakan *wilcoxonsigned rank test* diperoleh nilai p=0,00 lebihkecil dari 0,05. Maka Ha gagal ditolak berarti ada pengaruh metode demonstrasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentangSADARI di SMK Bina Nasional Informatika Cikarang Utara tahun 2024.

Tabel 5. Pengaruh Demonstrasi menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank terhadap Sikap Remaja Putri sebelum dan setelah dilakukan SADARI

Variabel		Jumlah	Mean Ranks	Sum Of Ranks	Z	P
Metode Demonstrasi setelah pemberian demonstrasi SADARI	Negative Ranks	0	0,00	0,00	-7,746	0,000
	Positive Ranks	60	30,50	1830,00		
	Ties	8				
	Total	68				
Sikap setelah pemberian demonstrasi SADARI	Negative Ranks	0	0,00	0,00	-7,416	0,000
	Positive Ranks	55	28,00	1540,00		
	Ties	13				
	Total	68				

Berdasarkan tabel 5 di dapatkan bahwa hasil uji data menggunakan wilcoxon signed rank test diperoleh nilai p=0,00 lebih kecil dari 0,05. Maka Ha gagal ditolak berarti ada pengaruh metode demonstrasi terhadap sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Bina Nasional Informatika Cikarang Utara.

PEMBAHASAN

Penerapan metode demonstrasi berhasil secara signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswi mengenai SADARI, yang terbukti dari peningkatan jumlah siswi yang mencapai pengetahuan kategori baik (Darsini et al., 2019). Informasi dapat dipahami sebagai serangkaian langkah guna menghimpun, mempersiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengkomunikasikan, menganalisis, dan menyebarluaskan data dengan tujuan tertentu (Musmundiroh & Romiatun, 2023). Demikian pula, perbandingan hasil pretest dan posttest dengan menggunakan metode demonstrasi juga menunjukkan perbedaan yang signifikan (Halim et al., 2023).

Pengetahuan diperoleh manusia melalui panca indera, dengan indera penglihatan dan pendengaran memegang peranan yang paling dominan dalam proses ini. Indera memiliki fungsi yang sangat penting dalam penelitian atau pembelajaran sesuatu (Puspita Sari & Hartini, 2021). Pengetahuan berperan sebagai pendorong utama dalam mengubah perilaku seseorang karena menjadi pondasi bagi tindakan yang tepat. Sebagai contoh, pengetahuan seorang bidan mengenai penerapan keselamatan pasien membentuk pemahaman yang kuat dan keyakinan yang dalam(Hijrianti et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Bella, 2019) yang menyatakan peningkatan pengetahuan ini dipengaruhi oleh minat siswi dalam memperdalam pemahaman mengenai SADARI.

Sikap adalah respons evaluatif yang timbul saat individu menghadapi stimulus tertentu yang memicu reaksi. Evaluasi respons ini mencerminkan proses internal individu dalam menilai apakah stimulus tersebut memiliki nilai baik atau buruk, serta apakah bersifat positif atau negatif (Bella, 2019).

PENUTUP

Hasil penelitian sebelum diberikan demonstrasi SADARI di dominasi oleh pengetahuan kurang sebanyak 63 orang (93%). Setelah remaja putri diberikan demonstrasi SADARI yang mendominasi adalah pengetahuan baik sebanyak 47 orang (69%). Hasil uji data menggunakan wilcoxon signed rank test diperoleh nilai p=0,00 lebih kecil dari 0,05. Maka ada pengaruh signifikan metode demonstrasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

Hasil penelitian remaja putri sebelum diberikan demonstrasi SADARI di dominasi oleh sikap negatif sebanyak 58 orang (85%). Setelah remaja diberikan demonstrasi SADARI yang mendominasi adalah sikap positif sebanyak 65 orang (96%). Hasil uji data menggunakan wilcoxon signed rank test diperoleh nilai p=0,00 lebih kecil dari 0,05. Maka ada pengaruh signifikan metode demonstrasi terhadap sikap remaja putri tentang SADARI

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, dr H. (2023). *Profile Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022*. 254.

Azzahra, F., Dewi, Y. I., & Woferst, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam pencegahan Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, *7*(2), 52. https://doi.org/10.51933/health.v7i2.822

Bella, A. (2019). Pengaruh Demonstrasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Sadari Pada Siswi Sman 7 Kota Bengkulu Tahun 2019.

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, *12*(1), 97.

Halim, A. N., Purwanti, Y., & Azizah, N. (2023). Pengetahuan Sadari Melalui Pendidikan Kesehatan Media Poster Dan Metode Demonstrasi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, *9*(2), 71–78. https://doi.org/10.52943/jikebi.v9i2.1370

Hastuti, G., & Andrianti, S. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kb-Tk Pangudi Luhur Santo Valentinus. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, *1*(4), 281–289.

Hijrianti, H., Faridah, I., Madani, U. Y., Universitas, D., & Madani, Y. (2023). Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan *Halaman Jurnal : http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/klinik* Pengaruh Tingkat Pengetahuan , Sikap Dan Penerapan Perawat Tentang Keselamatan Pasien (Patient Safety) Dengan Kejadian Resiko Jatuh The Effect . *2*(1).

Julianti, N. (2021). Sosialisasi Pemeriksaan Metode Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *5*, 105–110.

Julianti, N. (2023). Penerapan Terapi Akupresure Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan Di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2023. Selaparang*: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *7*(3), 2102. https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16669

Julianti, N., & Suntara, I. (2022). *Gambaran Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Puteri di RW 002 Dusun I Desa Cibening Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Tahun 2021*.

https://repository.medikasuherman.ac.id/xmlui/handle/123456789/2670

Kemenkes RI. (2023). *Ditjen P2P Laporan Kinerja Semester I Tahun 2023*. 1–134.

Kinasih, K., & Wigati, P. W. (2024). *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*. *5*, 169–178.

Lestari, P. I., Mansyur, H., & W. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Tentang SADARI Terhadap Kemampuan Melakukan SADARI Pada Remaja Putri SMA Diponegoro Dampit. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, *9*(1), 1. https://doi.org/10.31290/jpk.v9i1.815

Puspita Sari, R. A., & Hartini, N. (2021). *Hubungan*

Tingkat Pengetahaun Orang Tua Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Imunisasi Pada Bayi / Balita Di Puskesmas Pondoksalam Kecamatan Purwakarta. 1–12.

Solikhah, S., Tukiyo, I. W., Al Ayubi, M. K., Rukmana, D., Hartuti, E. P., Rahmawati, K., & Santoso, B. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu-Ibu Desa Panggungharjo Mengenai Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *10*(1), 148–156